



Tunggu Sidang, Ajukan Penangguhan Penahanan

SEMARAPURA - Penyidik Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Klungkung akhirnya melakukan pelimpahan tahap kedua atas kasus dugaan korupsi dana hibah pembangunan Merajan Sri Arya Kresna Kepakisan di Dusun Anjingan, Desa Getakan, Banjarangkan. Tiga tersangka dengan dua berkas perkara beserta barang bukti itu dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Klungkung, Selasa (11/7).

Anggota DPRD Klungkung, Wayan Kicen Adnyana beserta kedua anaknya, Ni Kadek Endang Astiti dan Ketut Krisnia Adiputra yang merupakan tersangka kasus tersebut tiba di ruangan Pidsus Kejari Klungkung sekitar pukul 11.30. Selain di dampingi dua kuasa hukumnya, yaitu Anak Agung Parwata dan Bernardin. Kedatangan Kicen dan kedua anaknya itu juga didampingi dua menantu Kicen.

Sekitar dua jam, ketiga tersangka berada di ruangan Pidsus Kejari Klungkung untuk melakukan pemeriksaan barang bukti. Dan sekitar pukul 13.30, ketiganya digelandang ke Rumah Tahanan Kelas IIB, Klungkung, Jalan Mawar No.13, Semarapura Kelod menggunakan mobil pribadi tim Jaksa Kejari Klungkung. Adapun Kicen diangkut menggunakan mobil Toyota Rush hitam, plat AB 1118 NE. Sedangkan kedua anaknya dibawa menggunakan mobil Honda Jazz plat DK 177 EY.

Menurut Kasi Pidsus Kejari Klungkung, Meyer V Simanjuntak, ketiga tersangka kasus dugaan korupsi dana hibah pembangunan Merajan Sri Arya Kresna Kepakisan tersebut resmi menjadi tahanan Jaksa Penuntut Umum Kejari Klungkung per Selasa (11/7) kemarin. Adapun ketiganya ditahan di Rumah Tahanan Kelas IIB, Klungkung sambil menunggu proses persidangan. "Alasan kami tahan karena sudah memenuhi syarat objektif, subjektif dan untuk mempermudah persidangan," terangnya.

Paling lambat pada hari Jumat (14/7), ketiganya akan dilimpahkan ke PN Tipikor. "Rencana hari Kamis sudah kami limpahkan semoga nanti surat dakwaan segera di ACC oleh tim. Ada sembilan jaksa yang akan menangani dua berkas perkara ini," tandas dia.

Disinggung mengenai penggunaan mobil pribadi dalam mengamankan

Kicen Dilimpahkan ke Kejaksaan



DEWA AYU PITRI ARISANTI

KOMPAK: Wayan Kicen bersama dua anaknya saat dilimpahkan penyidik kepolisian ke Kejaksaan Negeri Klungkung kemarin.

ketiganya ke Rumah Tahanan Kelas IIB, dia mengaku bahwa hal itu karena mobil tahanan Kejari Klungkung sedang dibawa ke acara ulang tahun Kejati. Sedangkan bus, digunakan jika jumlah tersangka cukup banyak.

ementara itu, Kuasa Hukum ketiga tersangka, Bernardin mengungkapkan bahwa ketiga kliennya dalam kondisi sehat. Meski demikian, pihaknya mengaku tetap mengajukan pengalihan penah-

anan terhadap ketiganya. "Pertimbangannya, mereka sudah proaktif dan ada penjamin, tidak menghilangkan barang bukti," katanya. Adapun untuk penjamin ketiganya adalah keluarganya. Seperti Kicen yang dijamin istrinya, Ni Kadek Endang Astiti yang dijamin suaminya dan Ketut Krisnia Adiputra yang dijamin istrinya. "Mudah-mudahan dibantu. Kerugian negara *kan* sudah dikembalikan," tukas dia. (ayu/gup)